

**PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN OLEH KEPALA
SEKOLAH DI SMP NEGERI 4 SOLOK SELATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

TESIS



**Oleh :
ERI HARNINGSIH
NIM. 19083**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Eri Harningsih. 2013. The Implementation of Heasmaster's Learning Supervision at SMP Negeri 4 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan. Thesis. Graduate Program State University of Padang

The phenomenon in the field showed that the headmaster did not seem regard the supervisors as his or her partners in improving the work performance of the school. Supervision was supposed as an activity to find mistakes and rarely did the headmaster observe the teachers conducting teaching and learning process in the class. The aims of this research were to reveal: 1) the implementation of the headmaster' learning supervision at SMP Negeri 4 Solok Selatan, 2) the obstacles found in implementing learning supervision at SMP Negeri 4 Solok Selatan and 3) the efforts done by the headmaster to improve the implementation of learning supervision at SMP Negeri 4 Solok Selatan.

This was a qualitative research which was conducted ad SMP Negeri 4 Solok Selatan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan. The key instrument of this research was the researcher herself. The data was collected through observation, interview and documentation study.

The result of the research showed that learning supervision wich had been implemented by the headmaster were face to face learning supervision, group learning supervision, individual learning supervision and planning learning supervision with 9 criteria which were 1) curriculum, 2) school administration and management, 3) organization and institution, 4) facilities and infrastructures, 5) human resources, 6) funding, 7) learners, 8) roles of the society and 9) environment and culture of the school. One of the main products produced by learning supervision was standard operational procedure (SOP) for learning supervision which was designed based on the goals. Some of the goals were 1) improving the learning quality, 2) improving the teachers' competence, 3) implementing learning supervision based on standard mechanism determined by the government. After learning supervision was conducted, the headmaster should do some follow-up activities such as doing face to face, individual and group learning supervisions.

ABSTRAK

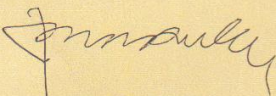

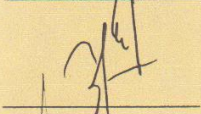
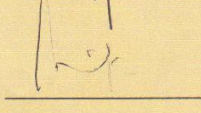
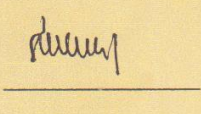
Eri Harningsih, 2013: Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Di SMP Negeri 4 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Fenomena yang ditemui bahwa kepala sekolah tidak menjadikan pengawas sekolah sebagai mitra bagi peningkatan kinerjanya. Supervisi masih dianggap mencari kesalahan, dan Kepala sekolah keliatannya jarang melakukan kunjungan kedalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung sebagian guru terkesan mengajar hanyalah sebagai tugas rutin untuk memperoleh nafkah, akibatnya cenderung melaksanakan tugas secara statis dan hampir-hampir tidak mengalami pembaharuan. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan Supervisi pembelajaran Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Solok Selatan. 2) Kendala dalam Melaksanakan Supervisi pembelajaran di SMP Negeri 4 Solok Selatan. 3) Usaha-usaha yang dilakukan Kepala Sekolah untuk meningkatkan Pelaksanaan Supervisi pembelajaran di SMP Negeri 4 Solok Selatan.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini diadakan di SMP Negeri 4 Solok Selatan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan. Instrument kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah, dimulai dari perencanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah supervisi tatap muka ke kelas-kelas, supervisi kelompok dan supervisi secara individual dan merencanakan supervisi pembelajaran dengan 9 kriteria 1) Kurikulum pembelajaran, 2) Administrasi dan manajemen sekolah, 3) Organisasi dan kelembagaan, 4) Sarana dan prasarana, 5) Ketenagaan, 6) Pembiayaan dan pendanaan, 7) Peserta didik, 8) Peran serta masyarakat, 9) Lingkungan dan budaya sekolah, Supervisi pembelajaran memberikan alternatif bagi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi pembelajaran, produk utama bagi kepala sekolah adalah prosedur operasional standar (POS) supervisi pembelajaran bagi kepala sekolah disusun berdasarkan tujuan. Tujuan tersebut antara lain 1) meningkatkan mutu pembelajaran, 2) meningkatkan kompetensi guru terutama dalam proses pembelajaran, 3) melaksanakan supervisi pembelajaran sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan oleh pemerintah, Tindak lanjut hasil supervisi pembelajaran kepala sekolah melakukan tindak lanjut tentang supervisi pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya, tindak lanjut supervisi pembelajaran dilakukan secara tatap muka, kelompok dan individual.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Ketua)	 _____
2	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Sekretaris)	 _____
3	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
4	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : **Eri Harningsih**

NIM. : 19083

Tanggal Ujian : 1 - 2 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berjudul **“Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan”** ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain , kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Solok Selatan, November 2012
Saya yang menyatakan

Eri Harningsih

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan”**. Selanjutnya salawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S2 di jurusan Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun M.Pd dan Bapak Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd selaku dosen Pembimbing dan dosen program pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan meluangkan waktunya demi kesempurnaan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd, Dr. H. Yahya, M.Pd, dan Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd selaku kontributor yang telah banyak memberi masukan-masukan dan saran-saran demi sempurnanya tesis ini.
3. Kepada bapak pengawas sekolah yang telah membantu dalam penelitian ini.

4. Bapak Yose Rizal, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 4 Solok Selatan.
5. Kepada guru-guru yang telah memberi imforman penelitian.
6. Suami dan anak-anak tercinta yang senantiasa memberikan dorongan moril hingga penelitian ini selesai.
7. Semua pihak yang membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga penelitian ini bermanfaat untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan dimasa mendatang, Amin.

Solok Selatan, Januari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Pelaksanaan Supervisi	11
2. Pengertian Supervisi	13
3. Kegiatan Supervisi Pembelajaran	17
B. Kompetensi Profesional	21
C. Penelitian yang Relevan	28
D. Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	31
B. Seting Sosial	31

C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Informan Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum.....	42
B. Temuan Khusus	45
C. Pembahasan	75
D. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	91
B. Implikasi	96
C. Saran	97
DAFTAR RUJUKAN	99
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR GAMBAR

1. Proses Supervisi	15
2. Kerangka Pemikiran	30
3. Foto SMP Negeri 4 Solok Selatan	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Observasi	102
2. Hasil Wawancara	106
3. Dokumentasi	112
4. Surat Izin Penelitian	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah sistem yang terkait dengan yang lainnya. Untuk urusan pendidikan pemerintah telah membuat visi pendidikan nasional yaitu: mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Oleh karena itu semua elemen yang terlibat di dalam sistem pendidikan seyogyanya turut-serta mengkaji dan menganalisis simpul-simpul mana yang harus disentuh dan diperbaiki agar sistem pendidikan itu lebih sempurna. Manajemen dan supervisi pendidikan memang sudah lama dikenal tetapi simpul manakah sesungguhnya yang menjadi sentuhan supervisi ini dari sekian luas kajian tentang pendidikan. Supervisi dituntut memahami dan mampu membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan mengadakan pengawasan terhadap program dan kegiatan pendidikan.

Supervisi pembelajaran adalah kegiatan kepengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi, baik personal maupun material, yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan (Purwanto, 2009: 89). Pembelajaran haruslah diawasi atau disupervisi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan umpan balik oleh supervisor yang dapat disebut sebagai kepala sekolah dan pengawas-

pengawas lain yang ada di institusi pendidikan. Pengawasan di sini adalah pengawasan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja para pendidik dan pegawai sekolah lainnya dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan yang baik dan bimbingan serta masukan tentang cara atau metode mendidik yang baik dan profesional.

Supervisi merupakan tugas seorang kepala sekolah dalam membawa sekolahnya menjadi sekolah efektif, bermutu, berprestasi dan berprestise .Faktor penentu keberhasilan seorang pemimpin diantaranya adalah “teknik kepemimpinan”, yaitu bagaimana seorang kepala sekolah mampu menciptakan situasi sehingga menyebabkan orang yang dipimpinnya timbul kesadarannya untuk melaksanakan apa yang dikehendaki oleh seorang pimpinan. Dengan kata lain efektif atau tidaknya seorang pemimpin tergantung dari bagaimana kemampuannya dalam mengelola dan menerapkan pola kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kondisi dalam organisasi tersebut. Kepala sekolah yang berhasil memerlukan prilaku yang menyatukan dan merangsang para pengikutnya untuk mencapai tujuan yang di- terapkan dalam situasi tertentu.

Kepala sekolah yang baik bukan sekedar perencanaan yang baik, tetapi juga pelaksana dan pembimbing guru yang baik pula. Secara teoritis kepala sekolah banyak menyusun perencanaan supervisi di kelas, namun dengan dalih kesibukan tugas pokok lainnya pelaksanaan supervisi belum banyak dilakukan. Alasan ada benarnya namun kadang juga tidak benar sama sekali. Yang jelas kepala sekolah memiliki beban tugas untuk supervisi para guru yang menjadi mitra kerjanya. Menurut Mulyasa (2005:98). Dalam paradigma

baru, kepala sekolah harus bisa berfungsi sebagai educator, maneger, administrator, supervisor, leader, .innovator dan motivator singkatnya dikenal dengan EMASLIM.

Upaya peningkatan profesional guru adalah melalui supervisi pembelajaran. Pelaksanaan supervisi pembelajaran perlu dilakukan secara sistematis oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah bertujuan memberikan pembinaan kepada guru-guru agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya, baik kepala sekolah dan pengawas menggunakan lembar pengamatan yang berisi aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam peningkatan kinerja guru dan kinerja sekolah. Untuk mensupervisi guru digunakan lembar observasi yang berupa alat penilaian kemampuan guru (APKG), sedangkan untuk mensupervisi kinerja sekolah dilakukan dengan mencermati bidang akademik, kesiswaan, personalia, keuangan, sarana dan prasarana, serta hubungan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru-guru di SMP Negeri 4 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan bahwa kepala sekolah masih belum mampu menjadikan pengawas sekolah sebagai mitra bagi peningkatan kinerjanya. Supervisi masih dianggap mencari kesalahan, permasalahan itu juga peneliti lihat sewaktu melakukan pengamatan awal di SMP Negeri 4 Solok Selatan. Kepala sekolah keliatannya jarang melakukan kunjungan kedalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung sebagian guru terkesan mengajar hanyalah sebagai tugas rutin untuk memperoleh nafkah, akibatnya cenderung melaksanakan tugas secara statis dan hampir-hampir tidak mengalami pembaharuan. Pada hal, kualitas dan profesionalisme setiap saat

harus ditingkatkan, guru harus memiliki komitmen untuk selalu berbenah diri sesuai dengan kemajuan teknologi, beberapa guru terkesan tidak menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap, pada hal perangkat pembelajaran mempunyai implikasi terhadap kualitas pembelajaran, terlihat sebagian guru masih ragu dalam menyusun perangkat pembelajaran.

Beberapa orang guru sering datang terlambat dari waktu yang ditentukan sehingga pelajaran tidak maksimal. Guru kurang memiliki kesadaran akan pentingnya waktu. Dalam proses pembelajaran, disiplin waktu merupakan aspek yang perlu mendapat perhatian, karena akan berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk mengungkapkan fenomena-fenomena apa saja yang dihadapi kepala sekolah tentang Pelaksanaan Supervisi pembelajaran kepala sekolah di SMP Negeri 4 Solok Selatan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk peningkatan profesional guru pada masa yang akan datang.

Kepala sekolah dituntut untuk lebih profesional dalam melaksanakan tugas utamanya yakni: membina, mengarahkan, dan melatih guru melalui pengelolaan program supervisi yang baik. Kepala sekolah dituntut memiliki kompetensi profesional, dan sosio cultural secara terpadu dalam pelaksanaan supervisi. Kepala sekolah juga harus mampu mengintegrasikan pelaksanaan supervisi dan metode, teori dan praktek dalam berinteraksi dengan guru. Sekolah yang baik banyak ditentukan oleh kualitas serta kemampuan gurunya, antara lain: menguasai materi pelajaran, mampu merencanakan

pembelajaran, dapat menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan tuntutan indikator, mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor.19 tahun 2005 pasal 57 menyatakan bahwa supervisi sekolah mencakup supervisi manajerial dan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas sekolah dan kepala sekolah secara rutin. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia terbaru tentang kepengawasan yaitu Nomor. 12 tahun 2007 yang menfokuskan pada standar pengawas sekolah / madrasah. Peraturan tersebut menjelaskan ada 6 kompetensi pengawas sekolah yaitu ,kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian pengembangan, dan social.

Beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas guru telah dilakukan oleh pemerintah bersama masyarakat, terutama dalam upaya meningkatkan penguasaan kompetensi sebagai seorang guru. Upaya ini dilakukan antara lain melalui pelatihan bagi guru, memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta mengadakan seminar-seminar dan diskusi yang harus diikuti oleh guru, melengkapi sarana dan media pembelajaran. Namun upaya ini belum menunjukkan peningkatan yang begitu berarti.

SMP Negeri 4 Solok Selatan berlokasi di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan peneliti selama melaksanakan “*Grand Tour*”, kepala sekolah menyatakan bahwa selama 3 tahun terakhir ini terjadi penurunan hasil belajar siswa, dilihat dari rendahnya nilai yang

diperoleh oleh para lulusan yang di nyatakan dengan Nilai Evaluasi Murni (NEM). Salah satu terlihat dari kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan baik. Sagala (2000) mengungkapkan secara umum pengelolaan kelas masih belum ditangani secara sungguh-sungguh oleh guru. Pengelolaan kelas hanya bersifat rutin saja. Kegiatan rutin ditandai oleh, misalnya, kehadiran guru yang hanya sekedar memenuhi jam pelajaran di kelas ketika jam pelajaran selesai, tugas guru pun selesai pula. Ini terlihat dari kurangnya perhatian kepala sekolah untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar dan jarang nya melakukan supervisi kelas. Dan guru kadang kurang tepat dalam memulai dan mengakhiri suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa sulit dikendalikan. Dan juga kepala sekolah belum memberikan pembinaan yang semestinya terhadap permasalahan yang di hadapi guru-guru dalam menjalankan kegiatan belajar-mengajar. Apakah kompetensi profesional dan kepengawasan sudah dilakukan dengan baik oleh guru dan kepala sekolah atau masih perlu pembenahan.

Kenyatan di atas diduga akan menyebabkan mutu pendidikan semakin rendah. Dengan demikian masalah ini menarik dan penting untuk diteliti. Hal ini dapat dilihat melalui beberapa fenomena berikut ini : pertama, masih ditemukan beberapa guru yang tidak membuat perangkat pembelajaran dengan lengkap dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan data dari beberapa orang guru, pada sekolah tersebut hanya sekitar 65% guru yang memiliki pembelajaran yang lengkap. Selebihnya, guru hanya mengandalkan buku

pegangan dalam melaksanakan pembelajaran, tanpa memiliki perangkat pembelajaran. Juga kalau diperhatikan hasil belajar siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Dari rata-rata nilai ulangan harian siswa untuk setiap mata pelajaran hanya 58% yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Kedua, beberapa orang guru kurang serius melaksanakan pembelajaran, sehingga hasil yang diharapkan tidak maksimal dan kebanyakan guru tidak langsung memberikan remedial setelah selesai ujian atau ulangan harian dilakukan. Siswa baru mencari guru-guru untuk kegiatan remedial setelah selesai ujian semester sehingga kegiatan ini sepertinya belum mencerminkan kegiatan remedial yang sesungguhnya. Ketiga, penentuan konsep dasar materi pelajaran belum sesuai dengan tuntutan indikator. Keempat, beberapa guru masih mau meninggalkan ruang kelas saat pembelajaran berlangsung. Kelima, guru kurang mau membaca berbagai referensi yang terkait dengan bidang yang diampuh. Keenam, masih ditemukan guru yang datang terlambat dari jadwal yang sudah ditetapkan. Ketujuh, guru kurang berusaha menggunakan media, memperbaiki metode, dan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi. Kondisi yang demikian akan membuat siswa kurang aktif dan mengakibatkan suasana pembelajaran yang monoton. Dengan adanya fenomena tersebut, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tentang Pelaksanaan Supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah di SMP Negeri 4 Solok Selatan.

B. Masalah dan fokus penelitian

a. Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diamati, peneliti menfokuskan masalah penelitian pada Pelaksanaan Supervisi pembelajaran dengan mengkaji kendala-kedala yang dihadapi kepala sekolah dan serta usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan Pelaksanaan Supervisi pembelajaran di SMP Negeri 4 Solok Selatan.

b. Fokus Penelitian

Peneliti menemukan permasalahan yang krusial yang perlu ditemukan jawabannya. Dalam kegiatan penelitian sebagian besar fenomena yang terjadi nampaknya disebabkan oleh jaranganya kepala sekolah memantau perkembangan siswa dan guru-guru dalam proses pembelajaran. (Melaksanakan Supervisi Pembelajaran) di sekolah dan masih kurang maksimalnya guru dalam mengembangkan kompetensi.

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan, pertanyaan penelitian di formulasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Solok Selatan?
2. Apa sajakah kendala dan masalah yang dihadapi kepala sekolah dalam Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran di SMP Negeri 4 Solok Selatan?

3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan Pelaksanaan Supervisi pembelajaran di SMP Negeri 5 Solok Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan :

1. Pelaksanaan Supervisi pembelajaran Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Solok Selatan. Kendala yang dihadapi oleh Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi pembelajaran di SMP Negeri 4 Solok Selatan.
2. Kendala dalam Melaksanakan Supervisi pembelajaran di SMP Negeri 4 Solok Selatan.
3. Usaha-usaha yang dilakukan Kepala Sekolah untuk meningkatkan Pelaksanaan Supervisi pembelajaran di SMP Negeri 4 Solok Selatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini berupa pengembangan disiplin ilmu pengetahuan yang relevan dengan penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli

2. Praktis

- a. Guru-guru SMP Negeri 4 Solok Selatan diharapkan menciptakan beberapa inovasi dalam pengelolaan kelas dan selalu meningkatkan kompetensi.

- b. Kepala Sekolah. Kepala Sekolah diharapkan memberi masukan untuk lebih memperhatikan dan berupaya meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan Supervisi pembelajaran secara rutin dan terprogram melalui pembinaan dan penciptaan sekolah yang kondusif.
- c. Pihak Pengawas. SMP Negeri 4 Solok Selatan sebagai bahan masukan dan informasi tentang pelaksanaan kepengawasannya terhadap kepala sekolah dan guru dalam Pelaksanaan Supervisi pembelajaran di sekolah sehingga dapat mencari pemecahan terhadap permasalahan yang dihadapi guru.
- d. Kepala Dinas Pendidikan. Kepala Dinas Pendidikan, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan pembinaan terhadap pengawas ataupun sebagai dasar penyusunan kebijakan yang berpihak pada peningkatan mutu pendidikan dan melaksanakan pelatihan yang bertujuan meningkatkan kinerja kepala sekolah.
- e. Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, dan menambah wawasan peneliti dalam kegiatan supervisi pembelajaran di sekolah.
- f. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan untuk mengkaji Supervisi pembelajaran.